

ANALISIS PENDEKATAN *OBJEKTIF* PADA CERPEN: DUA LEMBAR JILBAB BUAT AISYAH KARYA MAULANA SATRYA SINAGA

Evi Rizkita Dewi¹, Rezki Antonio F. Ginting²

^{1,2}Universitas Negeri Medan

Iskandar Pasar V Medan

Email: evirizkitadewi2510@gmail.com¹, tezkiantonio@gmail.com²

Abstract. *This research aims to provide an analysis of the short story: Dua Lembar Jilbab Buat Aisyah using the M. H. Abrams approach. In this study, the studies carried out are (1) describing the content of short stories; (2) analyzing the intrinsic elements of short stories: Dua Lembar Jilbab Buat Aisyah. This research uses descriptive qualitative research method. The subject of this research is Short Story: Dua Lembar Jilbab Buat Aisyah by Maulana Satrya Sinaga. The data collection technique uses library and note-taking techniques. Library design is a technique for retrieving the desired information using the methods described. The results showed that in the short story Dua Lembar Jilbab Buat Aisyah Kraya Maulana Satya Sinaga tells the struggle of the main character who works in Japan, as well as his love story with aisyah, in the end aisyah married her own cousin. The characters in the short story are Fathir, Irwan, and Aisyah. This short story uses a mixed plot or flow.*

Keywords: *Theory of M.H. Abramas, Short Stories, Figures*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis terhadap Cerpen: Dua Lembar Jilbab Buat Aisyah menggunakan pendekatan M. H. Abrams. Pada penelitian ini, kajian yang dilakukan yaitu (1) mendeskripsikan isi cerpen; (2) menganalisis unsur intrinsik Cerpen: Dua Lembar Jilbab Buat Aisyah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah Cerpen: Dua Lembar Jilbab Buat Aisyah Karya Maulana Satrya Sinaga. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka dan mencatat. Desain pustaka adalah teknik untuk mendapatkan kembali informasi yang diinginkan dengan menggunakan metode yang dijelaskan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam cerpen Dua Lembar Jilbab Buat Aisyah Kraya Maulana Satya Sinaga tersebut menceritakan perjuangan tokoh utama yang bekerja di jepang, serta kisah asmaranya dengan aisyah, pada akhirnya aisyah menikah dengan sepupunya sendiri. Tokoh dalam cerpen tersebut adalah Fathir, Irwan, dan Aisyah. Cerpen ini menggunakan plot atau alur campuran.

Kata kunci: Teori M.H. Abramas, Cerpen , Tokoh.

I. PENDAHULUAN

Karya sastra adalah karya seni yang menggunakan bahasa sebagai sarana utama untuk menyampaikan semua perasaan dan pikiran, dan dasar penggunaan bahasa adalah kekuatan untuk memilih kata-kata yang digunakan dengan cara yang mengganggu dan

menimbulkan kesan. kepekaan pembaca, menurut Titik Maslikatin (2007: 2) Secara umum pengertian sastra adalah karya seni bermedia bahasa yang bersifat inovatif dan memiliki unsur imajinatif yang tampak jelas. Imajinasi menjadi unsur yang tampak karena karya sastra merupakan konstruksi imajinasi pengarang yang bersumber dari realitas yang berlaku di masyarakat. Sehingga menurutnya karya sastra membuat kehidupan nyata menjadi konkrit melalui unsur-unsur imajinasi. Karya sastra berupa cerita dalam bentuk penyajian yang mengangkat persoalan hidup sebagai subjek cerita, dan dalam cerita tersebut diungkapkan pemikiran pengarang tentang hidup dan kehidupan. Namun sia-sia mengharapkan kehidupan seperti yang digambarkan dalam karya sastra (Bahasa & Siliwangi, 2022). Karena karya sastra memiliki imajinasi dan emosi, dalam hal ini karya sastra dijadikan sebagai konsumsi intelektual dan emosional.

Sastra dibangun di atas unsur-unsur internal dan eksternal. Unsur internal adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam, seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang. Unsur eksternal adalah unsur yang berada di luar karya tulis, namun secara tidak langsung, unsur luar yang sangat mempengaruhi karya tulis (Kita & Approach, 2022). Cerita sering diceritakan dalam karya sastra, baik itu kisah nyata pengarangnya. karena sebuah karya tulis juga merupakan tempat penyampaian perasaan yang berbeda kepada pengarangnya. Sastra juga merupakan ungkapan hati pribadi pengarang melalui karya-karya yang dihasilkannya. Karya sastra terbagi menjadi tiga yaitu prosa, puisi dan drama, karena jenis karya sastra ada bermacam-macam maka kajian ini difokuskan pada karya sastra berbentuk prosa yaitu. cerita pendek (Munsi, 2020). Cerpen atau biasa disebut cerpen adalah karya sastra yang menceritakan tentang suatu peristiwa yang dialami oleh tokoh utama dan karya sastra yang dapat dibaca dalam sekali duduk. Cerpen adalah karya sastra yang bebas dalam penulisannya karena cerpen semacam itu menyajikan narasi yang lebih singkat, padat, dan berfokus langsung pada konflik problematik yang membedakan cerpen dengan karya prosa lainnya. Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang disukai masyarakat, yang keberadaannya dapat menarik perhatian karena dapat menggambarkan kehidupan seseorang, masyarakat dan konflik yang terjadi dalam kehidupannya (Mimetics, 2022).

Pendekatan objektif merupakan pendekatan didasarkan pada karya sastra secara keseluruhan. (Abidin 2010: 75) "Pendekatan objektif merupakan yang mengutamakan kajian karya sastra didasarkan realitas teks sastra itu sendiri." Abrams dalam Pradopo (2002: 54) Pendekatan objektif merupakan pendekatan yang menaruh fokus penuh pada karya sastra sebagai struktur yang jelas dengan koherensi yang melekat. Dengan menggunakan teori

pendekatan objektif ini, pengarang dapat menganalisis tokoh-tokoh utama melalui unsur-unsur seperti alur dan latar. Maka dari itu, pendekatan objektif Merupakan pendekatan yang mengutamakan karya tulis itu sendiri (Mimetik, 2022).

Berdasarkan pengantar yang dijelaskan, penulis melakukan penelitian "Analisis Pendekatan Objektif terhadap Novel": Dua jilbab untuk Aisyah oleh Maula Satya Sinaga."

A. Penataan Halaman

Penulisan naskah menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris secara benar. Panjang naskah antara 8 s.d. 15 halaman A4 (21 x 29,7 cm), diketik satu spasi dengan margin kiri 3 cm, atas 2,5 cm, kanan 2,5 cm, dan bawah 2,5 cm, font Times New Roman 12 dengan program window MS Word.

B. Teknik Penulisan

Naskah ditulis menggunakan bahasa Indonesia dalam format satu kolom. Naskah diketik menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 poin dengan spasi tunggal. Banyaknya naskah maksimal adalah 15 halaman termasuk ilustrasi dan tabel. Naskah diserahkan dalam bentuk Microsoft Word. Pemberian nomor pada bab menggunakan format romawi I, II dan seterusnya. Penomoran pada sub-bab level-1 menggunakan format huruf A, B. Level-2 menggunakan format nomor disertakan kurung tutup 1). Penulisan nomor bahasan dan sub-bahasa dapat dilihat pada contoh bab III dalam panduan ini. Artikel *best practise*, atau *review* buku menyesuaikan dengan struktur umum yang biasa digunakan atau dapat berkonsultasi terlebih dahulu dengan tim redaksi Jurnal Enggang.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai teknik penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis bukan angka. Oleh karena itu, laporan penelitian berisi kutipan data yang memberikan gambaran umum tentang penyajian laporan. Intisari materi yang disajikan dalam penelitian ini ditegaskan dalam bentuk tabel tambahan pengungkapan data yang diperoleh dengan memahami makna setiap kata, kalimat, paragraf, teks, dan juga unsur-unsur perkembangan karya sastra seperti. tema, alur, penokohan, sikap. Dari pemahaman makna secara keseluruhan, dilakukan penafsiran dan pengkategorian data yang terkandung dalam Cerpen "Dua Lembar Jilbab Buat Aisyah".

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

A. Tema

Tema yang terdapat dalam cerpen Dua Lembar Jilbab Buat Aisyah karya Maulana Satrya Sinaga adalah menceritakan kisah percintaan tokoh utama yaitu Fathir yang bekerja di Jepang, fathir membawa dua jilbab berwarna putih dari Jepang untuk Aisyah. Kemudian fathir bertemu kekasihnya bernama Aisyah, tetapi Aisyah sudah menikah dengan sepupu fathir yaitu Irwan.

B. Tokoh dan Penokohan

Kata "tokoh" mengacu pada orang atau aktor dalam sebuah cerita. Di bawah ini merupakan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerpen dua lembar jilbab buat Aisyah adalah sebagai berikut.

a. Fathir

Fathir adalah tokoh utama dalam cerpen ini. Sebagai tokoh utama tentu saja fathir paling disorot dalam cerpen ini. Mulai dari pekerjaannya, gajinya, dan kisah percintaannya yang sedih. Dalam cerpen ini fathir digambarkan sebagai sosok yang dermawan, rajin beribadah, serta sayang kepada orangtuanya. Seperti yang tampak dalam kutipan narasi berikut:

“sebagian kecil hasilnya aku tabung dan sebagian lagi aku kirim ke kampung. Kini kedua orang tuaku telah mempunyai wartel serta toko grosir sendiri. “

“Kaca mobil tumpangan kami diketuk. Instrumen lagu dari gitar kecil dan bunyi kerincing di sebilah kayu dengan tutup minuman ringan terpaku di sana. Wajah polos mereka seakan ini harus mengorbankan masa depannya dan berjuang dengan kerasnya zaman. Tidak tega aku melihatnya. Lagian, mereka juga dipelihara negara meskipun aku lupa pasal berapa dan ayat berapa. Jadi mereka ini anak bangsa. Tapi sering juga mereka diperdagangkan ke luar negeri. Aku berbicara dalam hati apakah setelah empat tahun aku berangkat, pasal serta ayat itu masih berlaku. semoga saja do`aku. Tapi beginilah kehidupan. Kalau kita tidak kerja keras dan semangat, pasti kita akan tertinggal dan tergilas peradaban. Aku mengambil selembar uang lima puluh ribuan. Memberikannya kepada dua anak kecil itu. Mereka terlihat senang, berlari lalu pergi entah kemana di bawah tingginya gedung-gedung kota.”

“Argo taksi menunjukkan empat ratus dua puluh ribu rupiah. Sebelum Irwan lebih cepat mengeluarkan tangan. Langsung aku bergegas mengeluarkan uang lima ratus ribu rupiah dan membayarkannya. Untuk kembaliannya aku ikhlaskan. Supir taksi pun pergi

setelah dia berulang kali mengucapkan terima kasih. Kami bergerak cepat, dan bergegas mengambil air wudhu, karena Imam telah mentakdirkan rakaat pertama."

b. Irwan

Tokoh lainnya adalah Irwan. Irwan adalah sepupu Fathir, Irwan ditampilkan sebagai orang yang baik dalam cerpen ini dan dia juga ingin membantu Aisyah, Irwan ingin menikahi Aisyah yang hamil di luar nikah karena diperkosa oleh pria yang tidak bertanggung jawab. Dapat dilihat dari kutipan berikut:

Saya masih ingat bagaimana dia memperkenalkan dirinya dengan gagap dan gagap namanya. Kontan hanya tertawa terbahak-bahak, tapi sepupu saya Irwan membela diri.. Kedekatan Irwan dan Aisyah pun semakin sempurna. Apalagi sekarang Irwan setia pada Aisyah. Namun, perasaan iri ini tidak pernah hilang.

"Aku terpaksa menikah dengan Aisha. Aku tahu hubunganmu yang sebenarnya Saya tahu Aku juga tahu janjimu. Tidak mungkin aku mengkhianati sepupuku sendiri." "Jadi!" Aku semakin keras sekarang. Entahlah, karena kesedihan ini semakin menyesakkan dan mengganjal di tenggorokan. "Saya hamil di luar nikah," Aisyah kini membuka suaranya. Kami terdiam beberapa saat, Aisyah pun menutup mulutnya menahan air mata. Saya masih tidak percaya. "Betul, Aisyah menjadi anak diluar nikah, dia dilecehkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab, dan untuk menutupi rasa malunya, saya memberanikan diri bertanggung jawab", tegas Irwan."

c. Aisyah

Tokoh selanjutnya adalah Aisha. Aisyah digambarkan sebagai wanita Soleha yang cantik, tidak pernah melepas selendangnya. Aisyah adalah kekasih Fathir, mereka sudah memiliki janji untuk menikah. Dia mengikuti Fathir ketika dia pergi ke Jepang untuk bekerja di sana, tetapi Aisyah tergoda oleh dorongan temannya yang menyuruhnya melepas jilbabnya. Seorang pria yang tidak bertanggung jawab memperkosa Aisyah dan menghamilinya. Lalu Irwan dengan tulus ingin menikahi Aisyah untuk menutupi aibnya. Seperti kisah berikut ini:

"Sebenarnya Irwan dan saya hanya berteman. Saya memiliki perasaan yang aneh sejak lama, perasaan bahwa saya menyukaimu. Aku juga mencintaimu. Dahulu kala. Sejak pertama kali kita bertemu. Tapi saya punya prinsip. Pacaran ini ada setelah menikah, jadi aku menerimamu sebagai kekasihku tapi bukan sebagai temanku. Aku ingin menjadikanmu pacarku tapi setelah kita menikah nanti. Itu janji saya pada kamu." jawabnya saat air mata menetes sedikit dari wajahnya. "Saya hamil di luar nikah," Aisyah kini membuka suaranya. Kami terdiam beberapa saat, Aisyah pun menutup

mulutnya menahan air mata. Saya masih tidak percaya. "Maaf aku mengingkari janjimu Thier, aku tidak menyangka akan menjadi seperti ini..." Aisyah kembali meninggikan suaranya yang sedih. Kutipan dari novel di atas menunjukkan karakter perempuan Gaia bekerja keras. dengan pekerjaannya sebagai penjual di perusahaan, semuanya dilakukan untuk mendapatkan pelanggan sebagai penghasilan tambahan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Sudut Pandang

Ada dua jenis sudut pandang atau sudut pandang yaitu sudut pandang orang pertama yaitu saya, saya, gua yang menamakan dirinya. Dan ada sudut pandang orang ketiga, sederhananya, sudut pandang orang ketiga adalah cara penulis bercerita melalui sudut pandang orang luar. Dan sudut pandang yang digunakan dalam cerpen Dua Lembar Jilbab Aisyah adalah sudut pandang orang ketiga. Seperti pada kalimat berikut:

Dia adalah Aisyah. Seorang wanita yang anggun dengan tampilan segala cuaca di wajahnya. Berdirilah teguh dalam iman dan kesalehan di tengah angin yang membawa dosa hari demi hari. Dia adalah Aisyah, wanita berjilbab suci, penawar hati. Simbol wanita yang jauh dari kejayaan dan ilusi dunia. Dia adalah Aisyah.

D. Latar

Latar belakang novel ini dibagi menjadi beberapa bagian:

1. Latar Tempat

Latar tempat yang termasuk dalam cerita pendek: Dua lembar hijab untuk Aisyah ada pada kutipan berikut. Fajar baru saja mencapai ufuk barat, begitu juga aku. Tiba di bandara ini. Tidak banyak yang berubah di kota ini, kecuali ruko-ruko menjulang tinggi yang berderet di pinggir jalan sejauh mata memandang.

"Dari Bandara Narita Jepang, saya menjalani perjalanan delapan jam menuju Jakarta dan dua jam dari Jakarta menuju kota Medan. "Kadang enak, kadang susah. Saya tinggal di Apartemen Azeria Haitzu Jalan Shizuoka Ken Hamamatsu Shihusoe Chomiwa 115 Banchi no 7 Koopo Sachi 203900, dari apartemen saya hanya sepuluh menit dengan sepeda ke kantor. Bundaran dengan air terjun, di tengahnya ada jam tua dengan satu ikon koran. Sekarang taksi melewati jalan kecil di sebelah kantor pos. Di sini kami menghitung titik nol kota Medan, empat puluh kilometer lagi ke kampung halaman saya. Kami membuka pintu taksi dan keluar di salah satu masjid di kawasan ini. Aku melihatnya dari jendela. Rumahnya berseberangan dengan rumahku. Hingga akhirnya saya pun memutuskan untuk meninggalkan negara ini dan dia tetap tinggal di Jepang. Satu-satunya SMA negeri bertaraf internasional di kota ini. Kutipan di atas menunjukkan beberapa lokasi antara lain bandara,

gedung komersial, Jepang, bundaran, kantor pos, kota Medan, masjid, perumahan dan sekolah.”

2. Latar Waktu

Latar Waktu dalam cerita pendek terdapat pada kutipan berikut:

Senja mulai meninggi. Kegelapan perlahan mulai menjilat ujung awan keemasan. Fajar sudah di tikungan di ufuk barat. Ketika suku Maghrib mengumandangkan adzan, mereka menuntut hujan di setiap sudut. Fajar baru saja mencapai ufuk barat, begitu juga aku. Dari Bandara Narita Jepang, saya menempuh perjalanan delapan jam ke Jakarta dan dua jam dari Jakarta ke Medan. Untungnya saya selamat dari penundaan itu. Dari beberapa kutipan di atas, hanya terlihat satu setting waktu saja, yaitu senja, yang dapat diartikan sebagai petang menuju petang.

Dari kutipan diatas menunjukkan hanya satu latar waktu yaitu Senja yang bisa di artikan sore menuju malam.

3. Latar Suasana

Latar belakang suasana yang terkandung dalam cerpen tersebut: Dua lembar untuk Hijab Aisyah ada di cuplikan berikut.

“Persimpangan dengan lampu merah. Cuaca mendung. Nampaknya perkembangan sepeda motor sangat pesat di kota ini. Aku tersenyum miris pada diriku sendiri. Ada ketukan di jendela truk pickup kami. Sebuah nada gitar kecil (ukulele) dan jingle dengan sepotong kayu yang dilapisi minuman ringan. Wajah polos seperti itu harus mengorbankan masa depan mereka dan berjuang melawan kekejaman zaman. Aku tidak tahan melihatnya. Tapi itulah hidup. Tanpa kerja keras dan semangat pasti kita akan tertinggal peradaban dan musnah sendiri. Saya langsung mengambil uang lima ratus ribu rupiah dan membayarnya. Saya mengembalikannya Sopir taksi pergi dan mengucapkan terima kasih berkali-kali. Perlahan aku mulai melihat bibirnya yang tipis, hidungnya yang mancung, dan gerimis di matanya. Air mata jatuh. Dia menangis sambil tangannya terus menyeka darah dari dahiku. Sejak saat itu saya bergaul dengannya, tertawa dan bermain bersama di tengah hujan. Aku masih berusaha menghembuskan nafas perlahan. Entahlah, ternyata ada air mata kecil di pipiku.”

Dari beberapa kutipan diatas didapatkan beberapa latar suasana yang bisa ditemukan, diantaranya senang, mengharukan, miris, dan sedih.

E. Plot atau alur

Cerpen ini menggunakan alur atau plot campuran. Dimana lagu opening dan middle menceritakan tentang tokoh utama yang baru saja tiba di kampung halamannya Kota Medan dan bertemu dengan keluarganya terdapat pada kutipan di bawah ini.

Fajar baru saja mencapai ufuk barat, begitu juga aku. Tiba di bandara ini. Aku masih mencari seseorang yang katanya sedang dicari. Namun, masih belum menarik perhatian. Penundaan Waktu. Taksi berhenti. Pintu terbuka dan seseorang keluar. Hatiku agak lega. Akhirnya Irwan – anak tante saya – berlari dan langsung memeluk saya. "Sudah berapa lama kamu jauh dari rumah?" "Ya. Wan, aku punya kontrak kerja." "Kalau tidak salah, saya berada di Jepang selama empat tahun." katanya sambil melepaskan pelukan rindunya.

Pada bagian tengah cerpen terdapat isu yang diangkat yang mengarah pada klimaks cerpen ini dan pada bagian ini yang menjadikan cerpen ini alur campuran karena di tengah cerita pengarang kembali menengok ke masa lalu. tentang tokoh utama saat masih duduk di bangku SMA, simak penggalan cerita berikut untuk lebih jelasnya.

Sampai suatu hari. Teman sekelasku yang terkenal nakal. Mencoba membuka syal yang dikenakannya. Ingin melihat rambutnya yang sama sekali belum pernah dilihat sebelumnya dan itu menjadi penuh misteri . Namun dengan paksa dia berusaha menjaga keagungannya sebagai seorang wanita. Akhirnya aku bertindak. Lindungi dan pasti bertarung dengan mereka. Meskipun saya kalah dan cukup kesal Sejak saat itu saya bergaul dengannya, tertawa dan bermain bersama di tengah hujan. Saya melihat benang kecemburuan memudar. Hingga akhirnya saya pun memutuskan untuk meninggalkan negara ini dan dia terus tinggal di Jepang. Dia mengusirku sambil tersenyum. dan ayunan dari syalnya Cerita plot ini memiliki akhir yang menyedihkan karena harapan sang tokoh utama yang berencana untuk bertemu dengan kekasih hatinya harus dipatahkan oleh rasa sakit, simak kutipan cerpen di bawah ini untuk lebih jelasnya. "Jadi ini anakmu? Kenapa tidak kau telepon aku dulu," tanyaku lembut. Saya merasakan suara saya tercekat di tenggorokan saat seribu jarum, satu per satu, ditusukkan ke ulu hati saya. "Aku terpaksa menikah dengan Aisha. Aku tahu hubunganmu yang sebenarnya, aku tahu. Aku juga tahu janjimu. Tidak mungkin aku mengkhianati sepupuku sendiri." "Jadi! Aku tangis ku semakin kencang sekarang, entahlah, mungkin kesedihan ini semakin tercekik dan tertahan didalam tenggorokanku. "Saya hamil di luar nikah," Aisyah kini membuka suaranya. Kami terdiam beberapa saat, Aisyah pun menutup mulutnya menahan air mata. Saya masih tidak percaya. "Benar, Aisyah anak haram, diperkosa oleh orang yang tidak bertanggung jawab, dan untuk menyembunyikan aibnya, saya bersalah," kata Irwan tegas.

F. Amanat

Cerpen karya Maulana Satrya Sinaga penuh dengan cerita-cerita perjuangan tokoh utama dalam melanjutkan hidupnya agar memperoleh kesuksesan dimasa depan, dalam perjuangannya dapat dilihat dari tokoh utama yang memutuskan untuk pergi ke Jepang untuk melanjutkan kehidupannya. Dengan melihat kegigihan tokoh utama dalam menemui pujaan hatinya yang sudah lama ditinggalkan menyiratkan perjuangan yang sudah lama dilakukan untuk satu hal yang tidak pasti, dan pada akhirnya tokoh utama hanya memperoleh penolakan dan sakit dari perempuan yang sudah lama dia nantikan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan objektif merupakan pendekatan yang memfokuskan perhatian pada karya itu sendiri yang memandang karya sastra sebagai otonom dan bebas dari hubungan realitas, pengarang ataupun pembaca. Cerpen tersebut menceritakan perjuangan tokoh utama yang bekerja di Jepang, serta kisah asmaranya dengan Aisyah, pada akhirnya Aisyah menikah dengan sepupunya sendiri. Tokoh dalam cerpen tersebut adalah Fathir, Irwan, dan Aisyah. Cerpen ini menggunakan plot atau alur campuran. Amanat dalam cerpen ini yaitu, memberikan kita gambaran bagaimana susahnya hidup di negeri orang, serta cerita-cerita perjuangan tokoh utama dalam melanjutkan hidupnya agar memperoleh kesuksesan dimasa depan. Dengan melihat kegigihan tokoh utama dalam menemui pujaan hatinya yang sudah lama ditinggalkan menyiratkan perjuangan yang sudah lama dilakukan untuk satu hal yang tidak pasti, dan pada akhirnya tokoh utama hanya memperoleh penolakan dan sakit dari perempuan yang sudah lama dia nantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ardhian, Mhd.Ichsan.(2021). Analisis Novel “Money”! Karya T.Andar dengan Pendekatan Objektif Teori M.H.Abrams. 6(2),303.
- Bahasa, P., & Siliwangi, I. (2022). Karya asma nadia dengan pendekatan. 1(4), 108–117.
- Ester L.2011. Analisis Struktur Intrinsik Cerpen.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Sanata Darma Yogyakarta
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2018). Jakarta: PT. (Persero)Penerbitan dan Percetakan

- Kita, M., & Pendekatan, M. (2022). Analisis Cerpen “Ketika Aku Dan Kamu. Analisis Cerpen “Ketika Aku Dan Kamu Menjadi Kita” Menggunakan Pendekatan Objektif Azka, 1(4), 98–104.
- Mimetik, O. D. A. N. (2022). Analisis Cerpen Sepotong Surat Dalam Diam. 1(3), 57–67.
- Misnawati, M. (2023). *Melintasi Batas-Batas Bahasa Melalui Diplomasi Sastra Dan Budaya: Crossing Language Boundaries Through Literary And Cultural Diplomacy*. Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 18(2), 185-193.
- Mufarikha, M., & Darihastining, S. (2022, November). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 2, pp. 30-53).
- Munsi, M. F. (2020). Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia. Prosiding Samasta, 1–6.
- Prima Adi Bhakti, & Intan Silfiani. (2022). Analisis Cerpen “Kado Istimewa” Karya Jujur Prananto Menggunakan Pendekatan Objektif. Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa, 1(3), 13–21. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i3.275>
- Rahman. 2013. *Seluk Beluk Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Romiz Aisy
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmadi, Muhammad dan Yakub Nasucha. 2015. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surakarta: Pustaka Brilliant.
- Rosita, I., Syahadah, D., Nuryeni, N., Muawanah, H., & Sari, Y. (2022, May). *Analisis Wacana Kohesi Gramatikal Referensi Endofora Dalam Sebuah Cerpen “Aku Cinta Ummi Karena Allah” Karya Jenny Ervina*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 179-191).
- Salwa, N. (2023). *Mengembangkan Bakat Menulis Siswa SMK: Strategi Inovatif untuk Menjadi Penulis Cerpen yang Handal*. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, 2(1), 229-244.
- Sapriline, S., Mardiana, D., & Simpun, S. (2023). *MODEL TERPADU BUKU CERITA RAKYAT, UNGKAPAN DAN PERIBAHASA BERBAHASA DAYAK NGAJU-INDONESIA UNTUK SEKOLAH DASAR*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 201-213.
- Saputra, N., Misnawati, M., Muslimah, S., Anwarsani, A., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). *Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerita Rakyat Oleh Siswa Kelas X SMAN I Damang Batu Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, 2(1), 33-51.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : PT. Garasindo.

Subroto. 1992. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tarigan, H.G. 2015. Prinsip-prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa

Tohang, V. M., Poerwadi, P., Purwaka, A., Linarto, L., & Misnawati, M. (2023). *Campur Kode Dalam Percakapan Komunitas Mahasiswa Di Asrama Lamandau Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Cerpen Siswa SMA Kelas XI*. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(1), 153-168.

Wellek, Rene & Warren, 2016. Teori Kesustraan. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: PT. Gramedia